

III. TINJAUAN PUSTAKA

Pengajaran pada dasarnya adalah suatu proses terjadinya interaksi guru siswa melalui kegiatan terpadu. Dalam proses pembelajaran terdapat empat komponen utama yang perlu diatur dan dikembangkan yaitu : 1) Tujuan, 2) Bahan pelajaran, 3) Metode dan Alat, dan 4) Penilaian (Sudjana ,1995).

Tujuan pendidikan pada tingkat mata kuliah dibedakan atas dua macam yaitu : 1) Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan 2) Tujuan Instruksional Khusus (TIK). Fungsi TIU yaitu : a) dasar untuk penyusunan sasaran belajar, b) tujuan mata kuliah secara ringkas, c) dasar menentukan kegiatan mengajar dan d) merupakan pernyataan tentang kedudukan suatu mata kuliah dalam kurikulum. Untuk itu sifat-sifat TIU adalah : 1) Memuat kata-kata yang bersifat luas dan umum, 2) dapat dinyatakan dari segi pelajar dan 3) jumlah rumusan sedikit tidak sebagai perilaku. Lain halnya dengan TIK, dalam penyusunannya harus, b) dinyatakan jelas dan lugas (khusus materi yang bersangkutan), c) memenuhi syarat yaitu : a) selalu dinyatakan sebagai perilaku yang diamati dan diukur menyebutkan syarat-syarat untuk pencapaian perilaku dan d) menyebutkan hasil minimum yang dapat diterima (Utomo dan Ruijter, 1991).

Fungsi pengajaran menurut Galperin (*dalam* Utomo dan Ruijter, 1991) adalah: a) memberikan orientasi tentang materi dan cara-cara ilmu, b) memberikan kesempatan untuk latihan dan penerapan, c) memberikan tentang hasil dan proses belajar serta d) memberi kesempatan melanjutkan latihan. sedangkan tujuan pendidikan menurut Bloom (*dalam* Suparman, 1997) diklasifikasikan atas tiga



kawasan yaitu: 1) kawasan kognitif, 2) kawasan afektif dan 3) kawasan psikomotorik.

Menurut Sudjana (1995), bahan pelajaran adalah isi yang diberikan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, beberapa hal yang diperhatikan dalam penetapan bahan pengajaran adalah: 1) bahan yang sesuai dan menunjang tercapainya tujuan, 2) bahan yang ditulis dalam perencanaan mengajar dan, 3) menetapkan bahan pengajaran yang sesuai dengan urutan tujuan.

Metode pengajaran adalah suatu cara yang dilakukan secara sadar, teratur dan bertujuan untuk menyampaikan bahan kepada siswa. Melalui proses penyampaian ini diharapkan terjadinya perubahan sikap dan perubahan siswa sesuai pencapaian tujuan dalam kurikulum (Utuh, 1987), lebih jauh Sudjana (1995) menyatakan bahwa dalam praktek metode mengajar tidak digunakan sendiri-sendiri tetapi merupakan kombinasi beberapa metode mengajar seperti : 1) ceramah , tanya jawab dan tugas, 2) ceramah diskusi dan tugas, 3) ceramah, demonstrasi dan eksperimen, 4) ceramah, sosiodrama dan diskusi 5) ceramah, problem solving dan tugas serta 6) ceramah, demonstrasi dan latihan.

Teknologi pendidikan pada hakikatnya adalah penggunaan alat-alat teknologi melalui sistem pendidikan (Wijaya, Djadjuri dan Rusyian, 1988). Menurut Sudjana (1995), penggunaan alat peraga dalam pengajaran memiliki fungsi yaitu: 1) sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, 2) merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar, 3) integral dengan tujuan dan isi pelajaran, 4) melengkapi proses belajar untuk menarik perhatian siswa, 5)

mempercepat proses belajar mengajar dan 6) untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Jenis alat peraga dibedakan atas dua yaitu: 1) alat peraga dua dan tiga dimensi (bagan, grafik, poster, gambar, peta datar, peta timbul, globe, dan papan tulis, dan 2) alat peraga yang diproyeksikan (film, slide dan filmstrip).

Menurut Arikunto (1993), fungsi penilaian ada empat yaitu: 1) penilaian berfungsi selektif, 2) penilaian berfungsi diagnostik, 3) penilaian berfungsi penempatan dan 4) penilaian sebagai pengukur keberhasilan. Sedangkan menurut Sudjana (1995), penilaian yang dilakukan terhadap proses-proses belajar mengajar berfungsi: a) untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran dan b) untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Pada umumnya ada tiga sasaran pokok penilaian yaitu: 1) segi tingkah laku, 2) segi isi pendidikan, dan 3) segi yang menyangkut proses belajar mengajar.

1.1.1. Instrumen

a. Definisi Instrumen adalah proses belajar mengajar yang digunakan untuk mengukur hasil belajar.

1. Instrumen tes
2. Instrumen non tes

